BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dimasa sekarang ini, kehidupan ekonomi selalu mengalami perubahaan, menciptakan arus persaingan yang semakin ketat dan kondisi yang serba tidak menentu, hal tersebut menuntut para manajer untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur.

Dalam penyusunan laporan keuangan pihak internal perusahaan memegang peran yang sangat penting. Bagian keuangan akan menyusun dan memberikan laporan keuangan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena penyusunan laporan keuangan harus diteliti terlebih dahulu oleh manajer keuangan agar tepat dan dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang benar. Benar tidaknya laporan keuangan yang disajikan akan mempengaruhi pihak eksternal. Penyajian laporan keuangan juga dijadikan dasar untuk menilai posisi keuangan untuk dijadikan penilaian bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik itu untuk pihak internal perusahaan seperti : manajer, karyawan, dan pemegang saham, laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak eksternal seperti investor, pihak bank, dan juga instansi pajak untuk mengambil suatu keputusan ekonomi.

PT.ALTEK merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Jenis barang yang diperdagangkan adalah komputer, dan elektrikal. Sedangkan jasa yang diberikan adalah pemasangan jaringan informasi, perawatan, dan perbaikan. Laporan keuangan yang digunakan PT. ALTEK disusun pada periode akuntansi yaitu tahunan, yang terdiri dari : neraca dan laporan laba- rugi. Proses penyusunan laporan keuangan di PT. ALTEK bertujuan agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan selalu menghadapi kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan PT. ALTEK. Seperti penyusunan laporan keuangan yang dibuat tidak konsisten atau tidak tepat waktu, dikarenakan bagian keuangan belum mendapatkan dokumen keuangan dari bendahara per-divisi perusahaan. kesalahan pencatatan pos-pos transaksi secara signifikan, yang sebelumnya sudah ditentukan oleh perusahaan karena terdapat biaya-biaya tak terduga selama operasi perusahaan, seperti jamuan dinas dan biaya entertain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Tinjauan Atas Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Alam teknindo lestari (ALTEK) ".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK.
2. Kendala dan upaya apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan dan memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK, sehingga penulis dapat menganalisis lebih jauh lagi masalah keuangan secara langsung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dihadapi perusahaan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. LATEK.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan usulan penelitian ini yang didapatkan didalam penyusunan proposal ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis
2. Kegunaan operasional
3. Kegunaan Praktis

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:19)laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan :

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Untuk memperjelas tentang pengertian laporan keuangan, dibawah ini dicantumkan pengertian yang bersumber dari beberapa literatur.

> Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002:13), menyatakan, "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan atau yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas (laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen dan geografis pengungkapan pengaruh perubahan harga."
>
> Menurut **Soemarso** (2005:356) menyatakan bahwa, "laporan keuangan adalah media komunikasi yang biasa digunakan perusahaan untuk pihak luar. Di dalamnya tercantum sebagian besar informasi keuangan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi."

Berdasarkan pengertian laporan keuangan yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak *intern (*perusahaan) dengan pihak *ekstern* atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.

2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut PSAK (2007 merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat beberapa karakteristik kualitatif pokok yaitu:

a. Dapat dipahami
b. Relevan
c. Materialitas
b. Keandalan
c. Penyajian jujur
d. Subtansi mengungguli bentuk
e. Netralitas
f. Pertimbangan sehat
g. Kelengkapan
h. Dapat Dibandingkan

2.1.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syahrir Harahap (2006: 123) laporan keuangan bersifat :

a. Pelaporan bersifat Tentatif
b. Kebenaran bersifat relatif

   Menurut Munawi**r** (2004:5), “Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan yang terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta yang dicatat, prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, dan pendapat pribadi.”

2.1.5 Jenis Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang

asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Dibawah ini akan diuraikan masing-masing jenis laporan keuangan, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang meliputi asset perusahaan dan klaim atas asset tersebut.

a. Aktiva

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : 16.2),“ Aktiva adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun“.

a) Aktiva Lancar

Menurut Soemarso (2004 : 228),“Aktiva lancar yaitu kas dan aktiva- aktiva lain atau sumber–sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas dalam jangka waktu 1 (satu) tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan”.

b. Kewajiban (hutang)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : 13), menyatakan bahwa,“ Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaianya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.”

kewajiban yang merupakan utang perusahaan masa kini dapat disub-klasifikasikan lebih lanjut menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu:

a) Kewajiban lancar

“Merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau semenjak neraca itu di susun, atau hutang yang jatuh temponya pada siklus akuntasi yang sedang berjalan”.

b) Kewajiban jangka panjang

Menurut Soemarso (2004 : 230 **)**, “Hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan kedalam kewajiban jangka panjang”.

Kewajiban jangka panjang yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang mewakili

manfaat ekonomi) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam kategori kewajiban ini misalnya uang obligasi, utang hipotik dan utang bank atau kredit investasi.

c) Kewajiban lain-lain

c. Ekuitas (modal)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : 12 ayat 49) : *"*Modal adalah residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dalam neraca besarnya modal sendiri dihitung dengan mengurangkan keseluruhan hutang perusahaan dari total aktiva. Yang termasuk kedalam golongan modal adalah modal saham, cadangan, laba ditahan, laba berjalan".

Unsur ekuitas ini dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi dua sub-klasifikasi, yaitu:

a) Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik
b) Ekuitas yang berasal dari setoran lain

Neraca dapat disajikan dengan menggunakan dua bentuk yaitu:

- Rekening (skontro)
  Pada bentuk ini, unsure aktiva disajikan pada sisi kiri (debit), sedangkan unsure kewajiban dan ekuitas disajikan pada sisi kanan (kredit)
- Laporan (stafel)
  Pada bentuk ini baik aktiva, kewajiban maupun ekuitas disajikan secara urut dari atas ke bawah, yang mulai dari aktiva, kewajiban dan terakhir ekuitas. Seperti tabel 2.1

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : 6.4 ayat 20) : " Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan kas dan setara kas setiap periode, termasuk jumlah kumulatif sejak pendirian."

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka juliaty (2005:20), untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja), laporan laba rugi mempunyai dua unsur, yaitu:

1. Penghasilan (*income)*
1. Beban *(expense)*

2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan arus kas

2.1.6 Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2007:46), "penyusunan laporan keuangan adalah tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam

penyusunan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Proses penyusunan laporan keuangan dapat dilihat seperti dibawah ini :

Transaksi

a. Jurnal
b. Neraca Saldo
c. Jurnal penyesuaian
d. Neraca Lajur
e. Laporan Keuangan
f. Jurnal Penutup

2.1.7 Penyajian Laporan Keuangan

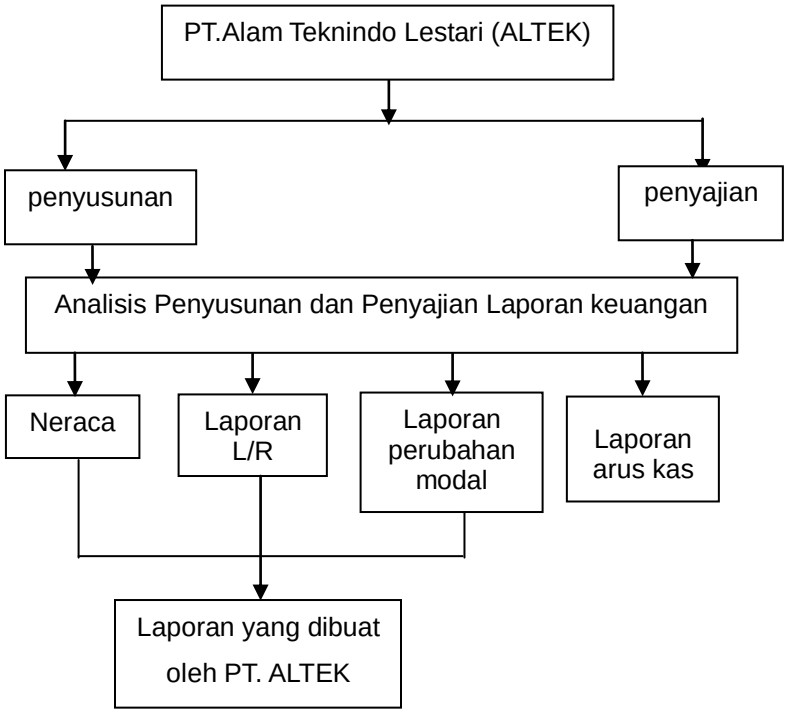
Menurut PSAK (2005:20), Laporan keuangan merupakan wujud dari pertanggung jawaban manajemen kepada *stakeholder* (pihak-pihak yang mempunyai kepentingan) dengan usaha yang dilakukan manajemen baik pihak intern maupun ekstern.

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut *Accounting Terminology Buletin No 1,* Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian siklus akuntansi. Akuntansi didefinisikan sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan transaksi dan kejadian yang paling tidak sebagian, bersifat keuangan dan dengan cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya (Hendriksen dan Van Breda, 2007).

Data keuangan tersebut selanjutnya akan disusun dan disajikan didalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang dapat dilakukan dengan teknik memetakan atau konversi. Dalam ketentuan-ketentuan SAP dan konversi mencakup (KSAP:2006):

a. Jenis laporan
b. Penilaian pos-pos laporan keuangan, khususnya aktiva.
c. Klasifikasi asset, kewajiban, ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan.



Gambar 2.1 Skema kerangka pemikiran

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam tugas akhir ini adalah penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono** (2009: 13), menyatakan bahwa :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tengtang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal."

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisanya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Pengertian metode penelitian yang dilakukan oleh **Sugiyono** (2009:2) adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

2.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Moh. Nazir** (2006: 84), memaparkan bahwa:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dari judul Tugas Akhir yang telah dikemukakan diatas yaitu dengan judul "Tinjauan atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK, maka variabel yang terjadi dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel X).

Operasionalisasi variabel yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Table 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Vaiabel X Penyusunan dan penyajian laporan keuangan.	"proses penyusunan laporan keuangan adalah suatu proses tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan suatu laporan keuangan." "Penyajian laporan keuangan adalah penyusunan bukti transaksi sesuai dengan tanggal transaksi selama periode akuntansi yang berlaku." **(SAK:2005 : 46)**	• Transaksi • Jurnal • Buku Besar/Ledger • Neraca Saldo • Jurnal penyesuaian • Neraca Lajur • Laporan Keuangan • Jurnal Penutup **(SAK:2005:46)**

2.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

2.2.3.1 Sumber Penentuan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer ada data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia dibuku-buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penelitian yang dilakukan disini bersifat survei, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis.

Teknik untuk pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan (*Library Study*)
2. Studi lapangan (*Field Study*)
   a. Observasi langsung
   b. Wawancara langsung

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Alam Teknindo Lestari (ALTEK) adalah perusahaan yang menangani dan mengelola kebutuhan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil begitu pula Government (Pemerintahan) atau Non Government (Swasta), Main Client yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain POSINDO dengan system SIMWESPOS (Sistem Informasi Manajemen Weselpos) yaitu system pengelolaan berbasis keuangan tepatnya WESELPOS, yang mana aplikasi POSISNDO pada sebagian besar Kabupaten diseluruh Indonesia.

1.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan PT. Alam Teknindo Lestari (ALTEK) berdiri sejak tanggal 9 Mei 1996 oleh Ibu Hj. Indri Budiaswat, Perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang *Information an Communication Technology.*

1.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Di dalam perusahaan akan terlihat kuat tidaknya jika dari penyusunan dan fungsi struktur organisasi yang baik. Dengan demikian PT. ALTEK menyusun dan menjalankan struktur organisasi sesuai dengan standar yang berlaku umum. Dengan adanya struktur organisasi di PT. ALTEK ini, diharapkan agar tercipta koordinasi yang dapat mengarahkan semua kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada PT. ALTEK secara garis besar mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

1. Direktur utama
2. Manager SDM
3. Manager *marketing*
4. Manager TI
5. Manajer Keuangan

1.1.1.3 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang yang dikerjakan oleh perusahaan PT. ALTEK adalah bergerak dibidang jasa pemasangan dan penyediaan alat-alat jaringan internet. Adapun aspek kegiatan perusahaan ini adalah :

Bidang teknologi informasi

1. MBD *(Marketing Business Departement)*
2. Creative Media

3. HRD *(Heard Resouche Development)* yaitu kepegawaian

4.1.2 Data-data Perusahaan

4.1.2.1 Proses Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan PT. ALTEK

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak intern maupun ekstern sebagai informasi mengenai suatu keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna dan dibutuhkan oleh banyak pihak terutama dalam hal pengambilan keputusan juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam suatu perusahaan. Berikut transaksi yang dilakukan oleh PT. ALTEK yang disertai dengan dokumen transaksi, baik berupa faktur, nota, kwitansi, invoice, bukti pengeluaran uang, bukti penerimaan uang atau dokumen yang lain. Berdasarkan dokumen yang telah dibuat dan diterima staf akuntansi maka mulailah pencatatan transaksi tersebut didalam media yang disebut buku harian.

Di bawah ini adalah contoh-contoh transaksi yang dilakukan PT. ALTEK

1. Transaksi

Pada tanggal 1 April s/d mei perusahaan melakukan transaksi. Seperti tabel 4.1

Berdasarkan transaksi pada (Jurnal dan Buku Harian) maka kami langsung menggambarkan bagaiman keadaan jurnal umum dari “PT. ALTEK”

2. Jurnal

Jurnal berfungsi mencatat dan meringkas pengaruh setiap transaksi koperasi terhadap persamaan dasar akuntansi, sedangkan rekening dan buku besar berfungsi mencatat transaksi koperasi menurut jenis transaksinya. Seperti tabel 4.1

3. Buku besar

Setelah semua jurnal yang tercatat di buku harian di posting ke buku besar, pada akhir periode, dalam kasus PT. ALTEK diatas pada akhir bulan Mei 2009. Seperti tabel 4.1

4. Neraca Saldo

Setelah semua jurnal yang tercatat di buku harian di posting ke buku besar, pada akhir periode, dalam kasus PT. ALTEK diatas pada akhir bulan Mei 2009, setiap rekening dihitung saldonya. Seperti tabel 4.1

5. Jurnal Penyesuaian

Ternyata setelah disususn neraca saldo, staf akuntansi perusahaan mengetahui terdapat beberapa hal yang belum dicatat di dalam buku harian dan buku besar. Seperti tabel 4.1

6. Neraca Lajur

Neraca lajur dibuat hanya untuk menolong dan mempermudah akuntan dalam menyusun laporan keuangan, karena itu perlu diperhatikan urutan penyusunan neraca lajur. Setelah saldo dari semua rekening yang ada di buku besar diketahui maka saldonya disusun didalam kolom neraca saldo (kolom sepuluh) yang ada di neraca lajur.

7. Laporan Keuangan

Adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Dalam kasus diatas, berdasarkan neraca lajur yang telah disusun maka laporan perhitungan hasil usaha PT. ALTEK adalah sebagai berikut :

A. Menyusun Laporan Laba Rugi

Proses yang dilalui menggunakan komputerisasi oleh bagian keuangan yaitu memasukan data-data keuangan sebagai berikut. Seperti tabel 4.1

2. Pendapatan atau Penghasilan
3. Biaya Operasional
4. Pendapatan Lain
2. Beban di luar usaha
3. Laba bersih

B. Menyusun Laporan Neraca

Menyusun laporan neraca adalah tugas bagian keuangan di perusahaan tersebut. Neraca berisikan antara harta dan kewajiban dan modal. Seperti tabel 4.1

C. **Menyusun Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah suatu ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama jangka waktu tertentu (periode tertentu). Seperti tabel 4.1

D. Menyusun Laporan Arus Kas

Bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas) perusahaan. Seperti tabel 4.1

8. Jurnal Penutup

Pada akhir periode akuntansi, akuntan perusaha harus melakukan penutupan buku akuntansi sebagai tanda telah berakhirnya pencatatan dan pelaporan akuntansi untuk periode tersebut. Proses penutupan buku suatu perusahaan adalah dengan memindahkan rekening ril (semua rekening neraca).

4.1.2.2 Kendala dan Upaya Yang Dialami Oleh Perusahaan Di Dalam Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Hermawati, Amd dan Harliandi,.SE selaku manajer keuangan, ada beberapa kendala yang ditemui oleh perusahaan

tidak ada relevansi yang jelas di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan juga SDM yang kurang disiplin dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh perusahaan hal ini disebabkan karena, adanya keterlambatan penyerahan dokumen keuangan atas hasil proyek yang telah selesai, terjadi perubahan pos-pos yang signifikan terhadap sifat operasi perusahaan.

Berikut upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisir kendala-kendala yang akan dihadapai tahun berikutnya, diadakan pengawasan segala transaksi keuangan atas hasil proyek sebelumnya penyusunan laporan keuangan jatuh tempo, berusaha menetapkan pos-pos yang sudah ada dan sering dilakukan selama operasi perusahaan. Hal ini sering terjadi ketika ada transaksi baru atau biaya tak terduga dalam operasi perusahan kemudian perusahaan menyesuaikan pos tersebut ke dalam laporan keuangan. untuk peralatan yang sering tertinggal dan hilang perusahaan menambahkan personil karyawan dalam operasi perusahaan khususnya bagian teknis.

1.2 Pembahasan

Dalam hal ini peneliti akan membahas data perusahaan yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Sesuai denga judul penelitian Tugas Akhir ini peneliti akan membahas analisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT. ALTEK.

1.2.1 Analisis Proses Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT. ALTEK

Penyusunan dan penyajian Laporan keuangan yang dibuat oleh PT. ALTEK sudah berpedoman pada PSAK No. 46 2005, yaitu melalui beberapa tahap.

laporan keuangan yaitu suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Adapun prosesnya:

- Menyusun laporan laba rugi
- Menyusun Laporan neraca
- Menyusun laporan perubahan modal
- Menyusun laporan arus kas

Penyusunan yang dilakukan oleh perusahaan sudah menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Publik, dan teori menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002:13), yang menyatakan:

> “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan atau yang dapat disajikan

> dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas (laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen dan geografis pengungkapan pengaruh perubahan harga."

Alasan perusahaan membuat laporan keuangan dengan tahapan tersebut agar dapat mempermudah penghitungan hasil yang sudah dicapai selama proses pengerjaan. Perusahaan menyusunnya dengan berurutan atau sistematis karena laporan tersebut tidak hanya untuk kepentingan pihak intern tetapi untuk pihak ekstern, jadi harus disusun menurut standarnya.

1.2.2 Analisis Terhadap Kendala dan Upaya Yang Ditemui Oleh Perusahaan Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT. ALTEK

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan banyak kendala yang dihadapi oleh manajer keuangan. Dibutuhkan relevansi suatu laporan keuangan sesuai karakteristik laporan keuangan. Informasi yang diberikan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakekat dan materialitasnya. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

Upaya maksimal yang sudah dilakukan oleh perusahaan yaitu mengadakan pengawasan, pemeriksaan dan menghimbau untuk setiap divisi melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, tanpa harus selalu diingatkan oleh bagian keuangan. Hal yang dapat dijadikan landasan oleh PT. ALTEK dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan melaksanakan konsistensi kebijakan perusahaan tersebut penyusunan dan penyajian laporan keuangan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perusahan demi kelangsungan hidup perusahaan *(Going Concern).*

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. ALTEK mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan penulis menyimpulkan:

1. Bahwa proses penyusunan laporan keuangan perusahaan sudah berpedoman pada PSAK No.46 2005 yang melalui beberapa tahapan yaitu menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, kemudian menyusun laporan neraca. Dibuat pula laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Proses akhir yaitu menutup semua rekening ke dalam jurnal penutup.
2. Setiap perusahaan mengalami kendala yang dihadapi, kendala tersebut dapat menghambat penyusunan laporan keuangan. Dibutuhkan relevansi dari laporan keuangan.

5.1 Saran

1. Sebaiknya bendahara per-divisi melaporkan laporan keuangan konsisten atau tepat waktu, sehingga tidak menyebabkan penumpukan dokumen keuangan dan tidak mempersulit bagian keuangan.
2. Sebaiknya PT. ALTEK membuat pos-pos transaksi yang sudah berpedoman pada PSAK, agar tidak mengalami kesulitan dan mempunyai landasan yang kuat dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arrens (2004), *Karakteristik Laporan Keuangan,* penerbit Erlangga. Jakarta

Firmansyah (2005), Media Ekonomi & Bisnis Vol. XII No.2 Desember 2005

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Penerbit STIE YPKN, 2001

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2005

Munawir,S. (2001). Analisa Laporan Keuangan, Edisi kedua, Cetakan ke dua, Penerbit Liberty, Yogyakarta

Mardiasmo,"*Akuntansi Sektor Publik",* cetakan pertama, penerbit ANDI, Yogyakarta, 2002

Nazir , Moh (2006), Desain penelitian, Cetakan ke dua, Penerbit Erlangga, Jakarta

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, *Tujuan Laporan Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, 2007

Sugiono, (2005), *Metode Penelitian Bisnis,* Penerbit Alfabeta, Bandung.

Soemarso **(**2005), Analisis Laporan Keuangan, Penerbit ANDI. Jakarta

Suharismi, Arikunto (2005), *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sofyan Syafri Harahap (2007), *Standar Laporan Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta

Sugiyono (2009), *metode deskriptif*, Edisi Ke dua, Penerbit Alfabeta, Bandung

Tabel 4.1

1 April 2009 1 April 5 April 6 April 7 April 20 April 30 April 30 April 31 Mei	Pemilik perusahaan menyerahkan Rp 150.000.000 untuk opersi perusahaan. Dikeluarkan uang untuk sewa kendaraan Rp. 250.000 untuk satu bulan. Perusahaan membeli peralatan kantor seharga Rp. 2.000.000, untuk pembelian software dari Toko electron. Membeli perlengkapan kantor sehrga Rp 500.000 Pemenuhan Kebutuhan Operasional Rp 6.100.000 Meminjam ke Bank Bukopin sebesar Rp 50.732.000. Membayar beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp 1000.000 Dibayar gaji karyawan Rp 8.500.000. Membayar utang kepada Bank Bukopin sebesar Rp 50.732.000 Membagikan SHU kepada karyawan sebesar Rp 15.000.000. Akhirnya setelah melalui perhitungan yamg teliti.

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Jurnal Umum
Per Mei 2009

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 April	Kas Modal	Rp 150.000.000	 150.000.000
2 April	Sewa kendaraan Kas	Rp 250.000	 250.000
5 April	Peralatan kantor kas	Rp 2.000.000	 2.000.000
6 April	Perlengkapan kantor Kas	Rp 500.000	 500.000
6 April	Biaya langsung kas	Rp 6.100.000	 6.100.000
7 April	Kas Utang bank	Rp 50.732.000	 50.732.000
20 April	Beban LAT kas	Rp 1.000.000	 1.000.000

30 April	Beban gaji karyawan Kas	Rp 8.500.000	 8.500.000
31 Mei	Utang bank Kas SHU dibagikan Kas	Rp 50.732.000 Rp 15.000.000	 50.732.000 15.000.000

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Buku besar
Per Mei 2009

Nama rekening: Sewa Kendaraan
No.rek:120 Ket: Ribuan

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
April 2009	2	Sewa kendaraan	Rp250		Rp250	

Nama Rekening: Peralatan Kantor
No.Rek:130

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
April 2009	5	Pembelian peralatan	Rp2,000		Rp2,000	

Nama Rekening: Perlengkapan Kantor
No.rek:140 Ket: Ribuan

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
April 2009	6	Pembelian perlengkapan	Rp500		Rp500	

Nama rekening:Beban
No.rek:520

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
April 2009	20	Beban gaji	Rp8.500		Rp9,500	

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Neraca Saldo
Per 31 Des, 2009

No.Rek	Nama Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
110	Kas	158,300,000	
120	Sewa	250.000	
130	peralatan	2.000.000	
140	Perlengkapan	500.000	
150	Setoran pemilik		131,650,000
210	Utang Bank		50.000,000
310	SHU	15.000,000	
410	Pendapatan bunga		10.000,000
510	Beban Adm,akomod	7.100,000	
520	Beban gaji	8.500,000	
	Jumlah	**191.650,000**	**191.650,000**

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Mei, 2010

Ket: Ribuan

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mei	31	Beban pemakaian Perlengkapan	Rp 500,	
2010		Perlengkapan		Rp 500
		Beban Depres.peralatan	Rp 500	

		Akumulasi Depres. Peralatan		Rp 500
		Beban Sewa	Rp 800	
		Sewa di bayar di muka		Rp 800
		Beban Gaji	Rp1,700	
		Utang Gaji		Rp1,700
		Beban Bunga	Rp 750	
		Utang Bunga		Rp 750
		Jumlah	**Rp4,250**	**Rp 4,250**

Tabel 4.1

PT. ALTEK

Laporan Laba Rugi
Per 31 Des, 2009

Ket:Ribuan

Pendapatan usaha proyek		Rp2,841,888
Beban Usaha :		
Beban gaji karyawan	Rp72,542	
Beban SDM/umum	Rp19,925	
Kewajiban Bukopin	Rp89,900	
Beban bag. Keuangan	Rp17,500	
Beban angsuran	Rp11,782	
Kewajiban pokok	Rp25,000	
Jumlah beban usaha		Rp 360,904
Laba usaha		Rp2,480,984
Pendapatan luar usaha:		
Pendapatan bunga	Rp31,000	
Pendapatan jasa	Rp93,254	

Jumlah pendapatan luar usaha		Rp124,254	
Beban luar Usaha :			
Beban bunga pinjaman		Rp250,000	
Jumlah biaya luar usaha			
Pendapatan/Biaya luar usaha			Rp(125,745,)
Laba bersih sebelum pajak			Rp2,355,238,
Pajak penghasilan *)			Rp 200,355,
Laba bersih setelah dipotong pajak* 10% dari laba bersih.**)**			Rp2,154,883,

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Neraca
Per 31 Des, 2009

Harta:			**Kewajiban:**	
Harta lancar			Kewajiban lancar	
kas		Rp 28,750	utang usaha	Rp 5,764
Bank		Rp 15,000	utang biaya	Rp 2,040
piutang usaha		Rp 3,400	utang bank	Rp196,750
perlengkapan kantor		Rp1,250	utang pajak	
Asuransi dibayar dimuka		Rp1,540	Jumlah kewajiban lancar	Rp204,554
jumlah harta lancar		Rp49,940		
Investasi jangka panjang:			**Hutang Jangka Panjang:**	
Saham		Rp 45,008	Hutang bank	Rp120,043
Obligasi		Rp 14,638	Hutang hipotik	Rp 96,350
Jumlah Inv. Jkpjg			Jumlah jangka panjang	Rp216,393
Harta Tetap:				
Peralatan kantor	Rp89,246		**Modal**	
akumulasi peralatan kantor	Rp11,215		Modal PT. ALTEK	Rp561,867
		Rp 78,031		
Tanah	Rp400,560			
Gedung	Rp650,500			
Akumulasi peralatan gedung	Rp 12,050			
		Rp638,450		
Jumlah harta tetap		Rp716,481		
Jumlah harta		Rp766,421	**Jumlah Kewajiban dan modal**	Rp766,421

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Des, 2009

Modal PT. ALTEK (1 Mei 2010)		Rp525,723
Laba bersih	Rp268,235	
Pengambilan Pribadi	Rp10,000	
Tambahan modal selama bulan mei		Rp 258,235
Modal akhir (31 Mei 2010)		Rp 267,487

Tabel 4.1
PT. ALTEK
Laporan Arus Kas
Untuk bulan yang berakhir 31 Mei 2009

Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan		Rp 500,000
Pembayaran untuk kreditor dan karyawan		Rp 352,045
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		Rp 147,954
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Investasi pemilik	Rp30,250	
Pengambilan pemilik	Rp10,000	

Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp 20,250
Kenaikan bersih kas	Rp6,375,053
Saldo kas (1 Jan, 2010)	0
saldo kas (31 Des, 2010)	Rp6,375,053

Sumber: Laporan arus kas PT. ALTEK tahun 2009/2010